

EFEKTIVITAS MEDIA ECO-CANVA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR

Imas Stiawati¹, Irfan Fajrul Falah²

^{1, 2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. RA. Moertasiah Soepomo, Kuningan., Jawa Barat, Indonesia

Email: imasstiawati724@gmail.com

Article History

Received: 29-06-2026

Revision: 18-07-2026

Accepted: 21-07-2026

Published: 22-07-2026

Abstract. This study aims to analyze the effectiveness of Eco-Canva media in improving students' understanding of environmental care attitudes in Pancasila Education learning for grade III of Haurkuning Public Elementary School. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 52 students, namely 26 students of grade III A as the experimental group and 26 students of grade III B as the control group selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a multiple-choice test of 20 questions and a student response questionnaire. Data analysis was carried out using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, Independent Sample t-Tests, and N-Gain Score tests. The results showed that the average score of the experimental group increased from 76.73 in the pretest to 90.38 in the posttest, while the control group increased from 73.46 to 78.85. The results of the hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, so there was a significant difference between the two groups. The N-Gain value of 58.97% is categorized as quite effective, while student responses to Eco-Canva media are categorized as good. Thus, Eco-Canva media is quite effective as an alternative learning medium for Pancasila Education to improve students' understanding of environmental stewardship.

Keywords: Eco-Canva Media, Students' Understanding, Environmental Care Attitudes.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media Eco-Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap peduli lingkungan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SD Negeri Haurkuning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 52 siswa, yaitu 26 siswa kelas III A sebagai kelompok eksperimen dan 26 siswa kelas III B sebagai kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dan angket respons siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, *Independent Sample t-Test*, dan uji *N-Gain Score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen meningkat dari 76,73 pada *pretest* menjadi 90,38 pada *posttest*, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 73,46 menjadi 78,85. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Nilai *N-Gain* sebesar 58,97% berada pada kategori cukup efektif, sedangkan respons siswa terhadap media Eco-Canva berada pada kategori baik. Dengan demikian, media Eco-Canva cukup efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap peduli lingkungan.

Kata Kunci: Eco-Canva, Pemahaman Siswa, Sikap Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar.

How to Cite: Stiawati, I & Falah, I. F. (2026). Efektivitas Media Eco-Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 2435-2443. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.6797>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter yang penting dikembangkan sejak usia dini adalah karakter peduli lingkungan. Karakter ini mencakup pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, kepedulian terhadap kondisi lingkungan, perilaku nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam, serta kebiasaan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Febriani, 2022; Ardiansyah dkk., 2023). Dalam konteks pendidikan karakter, kepedulian terhadap lingkungan menjadi bagian penting karena berkaitan langsung dengan tanggung jawab individu terhadap lingkungan sosial dan alam di sekitarnya.

Hasil observasi awal di SD Negeri Haurkuning menunjukkan bahwa pemahaman dan perilaku peduli lingkungan peserta didik belum berkembang secara optimal. Sebagian peserta didik telah menunjukkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas, tetapi sebagian lainnya masih kurang konsisten dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan menggunakan fasilitas secara bertanggung jawab. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai peduli lingkungan yang seharusnya ditanamkan melalui pembelajaran dan perilaku nyata peserta didik. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menyajikan nilai peduli lingkungan secara konkret, menarik, dan dekat dengan pengalaman peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media *Eco-Canva*, yaitu media pembelajaran digital berbantuan Canva yang dirancang khusus untuk menyajikan materi peduli lingkungan melalui kombinasi teks, ilustrasi, gambar, animasi, audio-visual, dan aktivitas pembelajaran interaktif. Keunggulan media ini terletak pada integrasi materi Pendidikan Pancasila dengan konteks permasalahan lingkungan yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga nilai peduli lingkungan tidak hanya dipahami sebagai konsep, tetapi juga dikaitkan dengan perilaku nyata. Penggunaan Canva memungkinkan materi disajikan secara visual dan menarik, sehingga dapat membantu peserta didik memahami informasi yang bersifat abstrak melalui representasi yang lebih konkret (Hapsari & Zulherman, 2021).

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media digital berbantuan Canva dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, kajian yang secara khusus mengembangkan dan menguji media berbasis Canva dengan fokus pada pemahaman sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan dan pengujian efektivitas media *Eco-Canva* yang secara khusus

mengintegrasikan materi Pendidikan Pancasila dengan nilai dan perilaku peduli lingkungan melalui penyajian visual-digital yang kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *Eco-Canva* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan serta menganalisis respons peserta didik terhadap penggunaan media tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri Haurkuning.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan. Penelitian dilaksanakan di SDN Haurkuning dengan subjek penelitian sebanyak 52 peserta didik kelas III, terdiri atas 26 peserta didik kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 26 peserta didik kelas III B sebagai kelas kontrol. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesetaraan karakteristik kelas dan rekomendasi pihak sekolah.

Instrumen penelitian terdiri atas tes pemahaman dan angket respons peserta didik. Tes pemahaman digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan. Tes disusun dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang mencakup aspek pengetahuan tentang lingkungan, pemahaman perilaku peduli lingkungan, identifikasi tindakan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan, serta penerapan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Angket respons peserta didik digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media *Eco-Canva* selama proses pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata, skor minimum, skor maksimum, dan standar deviasi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* terhadap skor *posttest* kedua kelompok pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pemahaman yang signifikan antara peserta didik yang belajar menggunakan media

Eco-Canva dan peserta didik yang belajar tanpa media tersebut. Selanjutnya, peningkatan pemahaman peserta didik dianalisis menggunakan uji *N-Gain* berdasarkan skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman setelah penggunaan media *Eco-Canva*.

Tabel 6. Persentase Angket

Persentase (%)	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

HASIL

Penelitian melibatkan dua kelompok siswa yang terdiri atas kelas eksperimen kelas III A dan kelas kontrol kelas III B. Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan media *Eco-Canva*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Eco-Canva* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap peduli lingkungan. Dalam sub bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Hasil tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas penggunaan media *Eco-Canva* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap peduli lingkungan di SD Negeri Haurkuning dan bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *Eco-Canva* dalam pembelajaran bertema peduli lingkungan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis statistik deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Kontrol	26	50	90	73.46	9.356	87.538
<i>Posttest</i> Kontrol	26	60	90	78.85	7.524	56.615
<i>Pretest</i> Eksperimen	26	40	100	76.73	12.324	151.885
<i>Posttest</i> Eksperimen	26	75	100	90.38	5.987	35.846
Valid N (listwise)	26					

Analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada kedua kelompok, tetapi peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 76,73 pada *pretest* menjadi 90,38 pada *posttest*, atau mengalami peningkatan sebesar 13,65 poin. Sementara itu, rata-rata nilai kelas

kontrol meningkat dari 73,46 menjadi 78,85, atau hanya sebesar 5,39 poin. Dengan demikian, peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar 8,26 poin dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Eco-Canva memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman siswa mengenai sikap peduli lingkungan dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol. Selain itu, penurunan standar deviasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa skor siswa setelah perlakuan cenderung lebih merata. Namun, interpretasi mengenai pengaruh media tetap didasarkan pada hasil uji statistik inferensial, sedangkan analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan kecenderungan perubahan skor sebelum dan sesudah pembelajaran.

Uji Normalitas

Tabel 2. Normalitas data kelas eksperimen dan kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Pemahaman Siswa	<i>Pre-Test</i> (Kelas .143 Ekperimen)	26	.182	.939	26	.124
	<i>Post-Test</i> (Kelas .205 Ekperimen)	26	.006	.923	26	.053
	<i>Pre-Test</i> (Kelas .181 Kontrol)	26	.029	.952	26	.264
	<i>Post-Test</i> (Kelas .176 Kontrol)	26	.037	.932	26	.087

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil uji homogenitas pemahaman siswa

<i>Levene Statistic</i>		df1	df2	Sig.
Hasil Pemahaman Siswa Based on Mean		2.118	1	50
	Based on Median	1.509	1	50
	Based on Median and with adjusted df	1.509	1	48.940
	Based on trimmed mean	1.748	1	50

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,152 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu prasyarat analisis statistik parametrik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil hipotesis (independent sample t-test)

Levene's Test for Equality of Variances									
t-test for Equality of Means									
F		Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HasilEqual variances assumed	2.118	.152	-6.119	50	.000	-11.538	1.886	-15.326	-7.751
Equal variances not assumed			-6.119	47.598	.000	-11.538	1.886	-15.331	-7.746

Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Eco-Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai sikap peduli lingkungan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Uji N-Gain Score

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Score

Kelas	Rata-Rata N-Gain	N-Gain (%)	Efektivitas
Eksperimen	58,97	58,97%	Cukup Efektif
Kontrol	20,07	20,07%	Tidak Efektif

Hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 58,97% dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 20,07% dengan kategori tidak efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa media *Eco-Canva* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap peduli lingkungan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil Respon Angket Siswa

Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh total skor sebesar 794 dengan rata-rata skor 30,54. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa respon siswa memperoleh persentase sebesar 76,35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media *Eco-Canva* berada pada kategori baik.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Eco-Canva* memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik mengenai sikap peduli lingkungan. Namun, nilai *N-Gain* sebesar 58,97% yang berada pada kategori cukup efektif menunjukkan bahwa peningkatan tersebut belum mencapai tingkat efektivitas yang tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *Eco-Canva* mampu membantu peserta didik memahami materi, tetapi peningkatan pemahaman tidak sepenuhnya hanya ditentukan oleh penggunaan media. Faktor lain, seperti kemampuan awal peserta didik, keterlibatan selama pembelajaran, strategi guru, serta durasi penggunaan media, juga dapat memengaruhi tingkat peningkatan yang diperoleh.

Keunggulan *Eco-Canva* terletak pada kemampuannya menyajikan materi peduli lingkungan melalui kombinasi visual, ilustrasi, dan konteks yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Karakteristik tersebut membantu mengurangi sifat abstrak materi karena peserta didik dapat menghubungkan konsep peduli lingkungan dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan Riwanto dan Budiarti (2021), yang mengembangkan media pembelajaran interaktif terintegrasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk mengintegrasikan materi akademik dengan pesan dan perilaku kepedulian terhadap lingkungan melalui penyajian visual yang kontekstual. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pendidikan karakter memiliki potensi untuk menjembatani pengetahuan tentang lingkungan dengan pemahaman mengenai perilaku yang seharusnya dilakukan peserta didik.

Namun, peningkatan pemahaman belum secara otomatis menunjukkan perubahan perilaku peduli lingkungan. Pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan merupakan tahap awal pembentukan karakter, sedangkan pembentukan perilaku memerlukan pembiasaan dan pengalaman nyata yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini menjadi penting karena penelitian Suhada dan Nurulaeni (2024) menunjukkan bahwa media berbasis video animasi Canva memiliki potensi dalam mendukung peningkatan minat, motivasi, dan karakter peduli lingkungan, tetapi penguatan karakter tetap perlu dikaitkan dengan proses pendidikan dan pengalaman belajar yang berkelanjutan. Dengan kata lain, media *Eco-Canva* dapat berfungsi sebagai stimulus awal untuk membangun kesadaran, tetapi perubahan perilaku memerlukan penguatan melalui aktivitas nyata di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini juga memperkuat penelitian Hapsari dan Zulherman (2021) yang menunjukkan bahwa media berbasis Canva dapat mendukung pemahaman konsep dan motivasi belajar melalui penyajian materi yang menarik. Selain itu, penelitian Putri et al. (2025) menunjukkan bahwa media video animasi berbasis Canva dapat dikembangkan untuk membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan lingkungan dan fenomena alam melalui penyajian visual yang lebih menarik. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa media berbasis Canva dapat membantu mengonkretkan materi yang sulit dipahami apabila disajikan hanya melalui penjelasan verbal. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada pengembangan media berbasis Canva untuk meningkatkan pemahaman materi atau mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Penelitian ini secara khusus menguji efektivitas media *Eco-Canva* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan fokus pada pemahaman peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi digital, tetapi juga pada upaya mengintegrasikan media visual dengan penguatan nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Eco-Canva* cukup efektif digunakan sebagai media pendukung untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan. Namun, efektivitas media perlu dipahami secara proporsional. Media *Eco-Canva* dapat membantu membangun pengetahuan dan kesadaran awal, tetapi penguatan karakter peduli lingkungan akan lebih optimal apabila penggunaannya dikombinasikan dengan aktivitas nyata, seperti kegiatan kebersihan, pengelolaan sampah, penghijauan, dan pembiasaan menjaga lingkungan sekolah. Implikasinya, penggunaan media digital dalam pendidikan karakter sebaiknya tidak berhenti pada penyampaian materi, tetapi diikuti dengan pengalaman langsung yang memungkinkan peserta didik menerapkan nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *Eco-Canva* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Negeri Haurkuning. Media *Eco-Canva* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas

kontrol. Nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 58,97% termasuk kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh 20,07% dengan kategori tidak efektif. Selain itu, hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Respon siswa terhadap penggunaan media Eco-Canva juga berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,35%. Hal ini menunjukkan bahwa media Eco-Canva dapat diterima dengan baik oleh siswa serta membantu mereka memahami konsep peduli lingkungan secara lebih konkret dan bermakna. Dengan demikian, media Eco-Canva layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar

REFERENSI

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Ardiansyah, A., dkk. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar.
- Febriani, N. (2022). Analisis sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Putri, E. A., Yuanta, F., & Setiyawan, H. (2025). Pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis Canva materi kenampakan alam dan buatan siswa sekolah dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1). https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v9i1.4592
- Rahmah, S. (2023). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. Alfabeta.
- Riwanto, M. A., & Budiarti, W. N. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif IPA SD terintegrasi pendidikan karakter peduli lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14974>
- Suhada, N. N., & Nurulaeni, F. (2024). Upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa materi IPA melalui media video animasi Canva. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3, 30–36.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.